

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel sikap perilaku, kemudahan, kebermanfaatan, religiusitas, biaya pinjaman, citra perusahaan, sosial masyarakat, dan norma subjektif terhadap penggunaan jasa pinjaman syariah. Objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal terkait dengan bidang akuntansi, manajemen, bisnis, dan keuangan khususnya yang membahas tentang penggunaan jasa pinjaman syariah yang terdapat pada Google Scholar. Pengambilan sampel dilakukan dan menghasilkan jumlah observasi penelitian sebanyak 15 jurnal. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik *meta-analysis* yang mengacu pada penelitian Fanani (2014). Alasan dipilihnya metode *meta-analysis* adalah penulis ingin melakukan penelitian yang bisa menghasilkan simpulan yang terintegrasi atas keseluruhan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan variabel yang diteliti. Adapun kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel sikap perilaku berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa pinjaman syariah. Data yang diperoleh bersifat heterogen. Hubungan

antarasikap perilaku dan penggunaan jasa pinjaman syariah dimoderasi oleh model pengukuran penggunaan jasa pinjaman syariah.

2. Variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa pinjaman syariah. Data yang diperoleh bersifat heterogen. Hubungan antara kemudahan dan penggunaan jasa pinjaman syariah dimoderasi oleh model pengukuran penggunaan jasa pinjaman syariah.
3. Variabel kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa pinjaman syariah. Data yang diperoleh bersifat homogen. Hubungan antara kebermanfaatan dan penggunaan jasa pinjaman syariah tidak dimoderasi oleh model pengukuran penggunaan jasa pinjaman syariah.
4. Variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa pinjaman syariah. Data yang diperoleh bersifat heterogen. Hubungan antara religiusitas dan penggunaan jasa pinjaman syariah dimoderasi oleh model pengukuran penggunaan jasa pinjaman syariah.
5. Variabel biaya pinjaman berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa pinjaman syariah. Data yang diperoleh bersifat heterogen. Hubungan antara biaya pinjaman dan penggunaan jasa pinjaman syariah dimoderasi oleh model pengukuran penggunaan jasa pinjaman syariah.
6. Variabel citra perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa pinjaman syariah. Data yang diperoleh bersifat homogen. Hubungan antara citra perusahaan dan penggunaan jasa pinjaman syariah tidak dimoderasi oleh model pengukuran penggunaan jasa pinjaman syariah.

7. Variabel sosial masyarakat berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa pinjaman syariah. Data yang diperoleh bersifat heterogen. Hubungan antara sosial masyarakat dan penggunaan jasa pinjaman syariah dimoderasi oleh model pengukuran penggunaan jasa pinjaman syariah.
8. Variabel norma subjektif berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa pinjaman syariah. Data yang diperoleh bersifat homogen. Hubungan antara norma subjektif dan penggunaan jasa pinjaman syariah tidak dimoderasi oleh model pengukuran penggunaan jasa pinjaman syariah.

4.2 Saran

Penulis memiliki beberapa saran atas penelitian yang telah penulis lakukan dan keterbatasan dalam penyelesaian KTTA.

1. Penulis berharap perusahaan yang bergerak di bidang pinjaman syariah dapat memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi penggunaan jasa pinjaman syariah. Hal ini perlu dilakukan agar perusahaan yang bergerak di bidang pinjaman syariah mengetahui apa yang melatarbelakangi keputusan seseorang menggunakan jasa pinjaman syariah sehingga perusahaan tersebut bisa berfokus pada hal tersebut untuk menggaet pelanggan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data penelitian sebelumnya dari jurnal-jurnal yang telah terpublikasi. Dari data yang diperoleh, penulis hanya mengolah data dengan mengkonversi nilai *t statistic* atau *p value* dari hasil penelitian sebelumnya. Penelitian *meta-analysis* selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dengan ruang sampel yang lebih luas mencakup penelitian dengan metode yang lebih beragam yang tentunya telah terpublikasi.

Hal ini kemungkinan akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda terkait pengaruh dari masing-masing variabel.

3. Penelitian ini menggunakan proksi niat dan kepuasan. Penelitian *meta-analysis* selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek yang lebih spesifik seperti determinan niat penggunaan jasa pinjaman syariah maupun determinan kepuasan penggunaan jasa pinjaman syariah. Penelitian yang lebih spesifik diharapkan lebih mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap penggunaan jasa pinjaman syariah secara lebih spesifik.